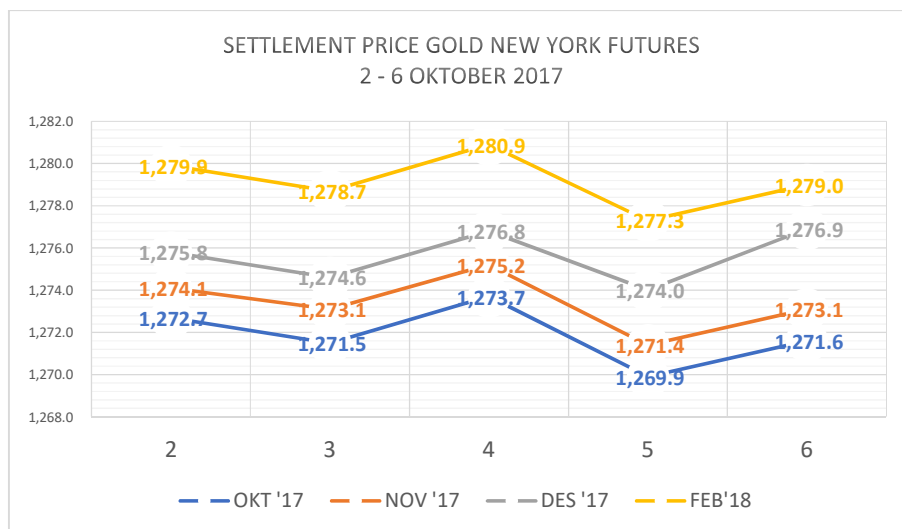


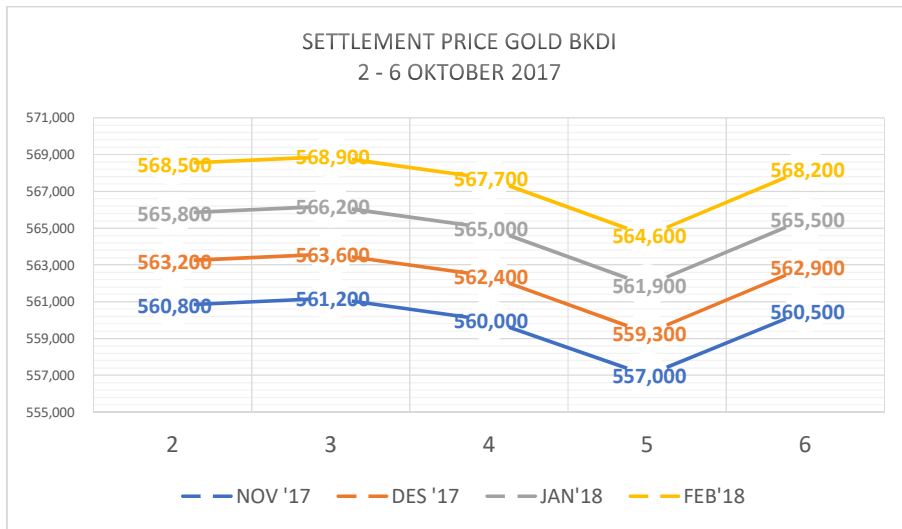
ANALISIS EMAS BULAN OKTOBER 2017

Minggu I (2- 6 OKTOBER 2017)

Pada awal minggu pertama bulan Oktober 2017, harga emas pada bursa derivatif di New York dibuka melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.272,7/ounce untuk kontrak bulan Oktober 2017. Harga emas tersebut juga ditutup terkoreksi hingga akhir pekan di USD 1.271,6/ounce untuk kontrak bulan Oktober. Harga emas di BKDI juga menunjukan trend yang sama, dimana dibuka melemah pada posisi IDR 560.800 dan ditutup terkoreksi pada akhir pekan di titik IDR 560.500 untuk kontrak bulan Oktober 2017. Fluktuasi harga emas pada pekan pertama oktober disebabkan adanya ekspektasi The Fed akan mendorong kenaikan suku bunga AS dan data ekonomi AS yang solid, hal ini ditandai dengan kenaikan indeks dolar ke posisi 93,56 dan bahkan diakhir pekan menguat ke posisi 94,09. Selain itu, pelemahan mata uang Euro akibat permasalahan catalonia juga mendorong trend pelemahan. Adanya kenaikan di tengah pekan disebabkan adanya aksi *wait and see* dari pasar terhadap data ADP non-farm employment change dari pidato Janet Yellen.

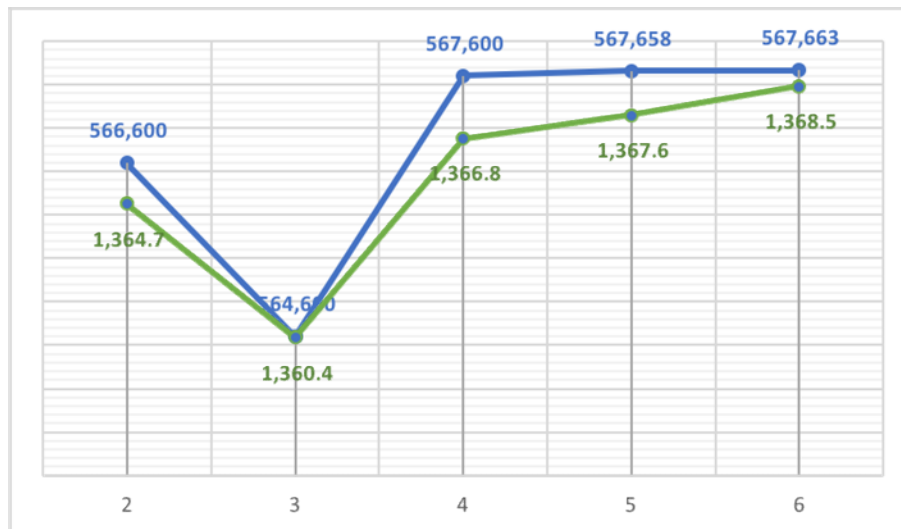


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



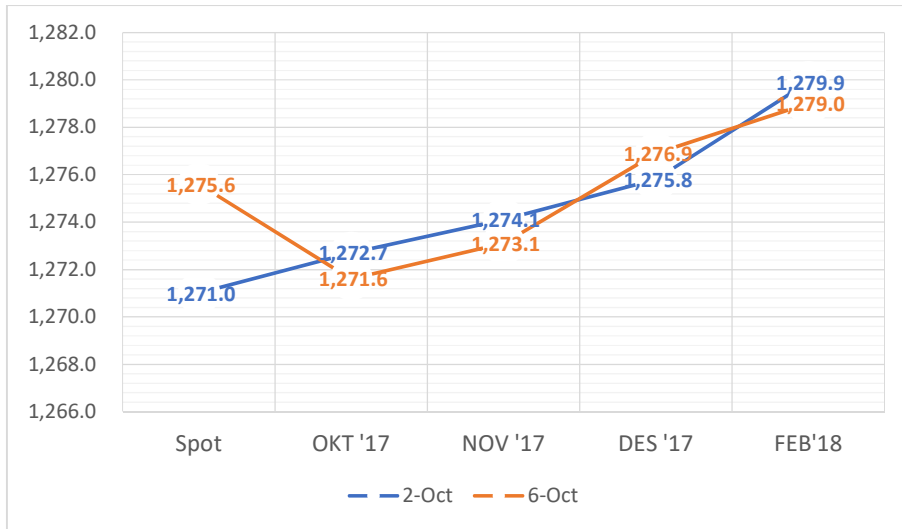
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu pertama bulan Oktober 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pelemahan nilai emas logam mulia antam tersebut juga turut disebabkan adanya penguatan kurs dolar AS.

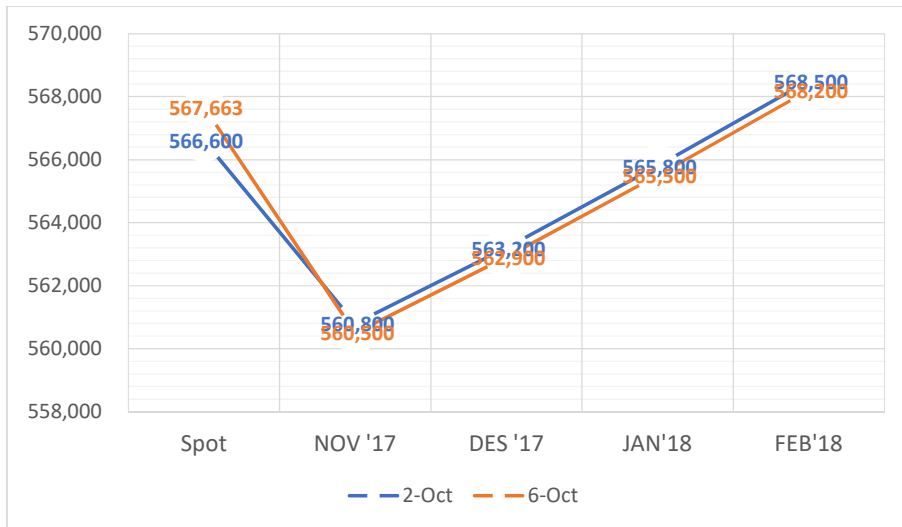


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas bulan Oktober 2017 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan Oktober 2017 (gambar 5) menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*. Hal ini mengindikasikan adanya manfaat untuk memegang emas di posisi spot.

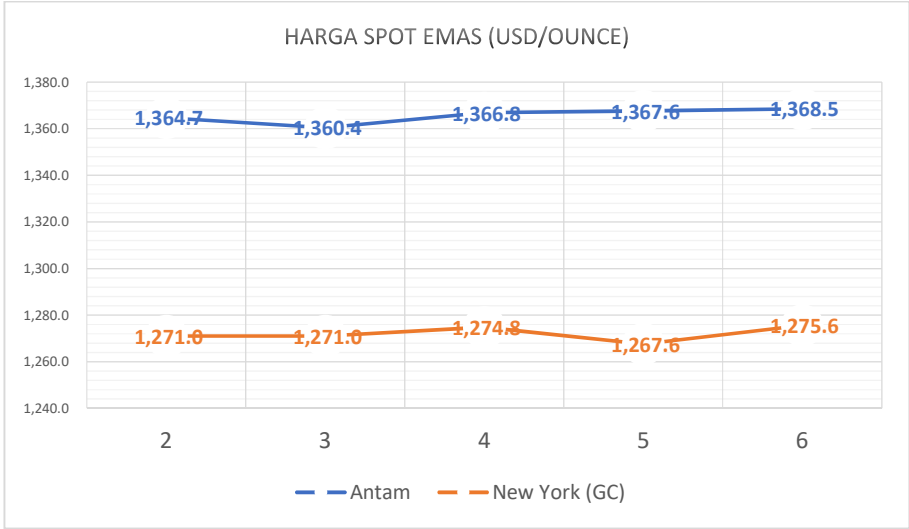


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut justru menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.368,5.



*Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)*